

RISK MANAGEMENT POLICY

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. (ITM), berkomitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Kebijakan ini memandang manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

Tujuan dari Kebijakan Manajemen Risiko ITM dan Manual adalah untuk :

- Memastikan pencapaian target tahunan dan jangka panjang ITM
- Memberikan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, memonitor dan melaporkan semua risiko material di ITM.
- Memberikan kerangka kerja yang mendorong perusahaan dalam inovasi, dan membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat.
- Memastikan profil risiko dipertahankan untuk menggambarkan risiko saat ini di masing-masing wilayah unit bisnis ITM
- Memastikan setiap kegiatan dilakukan dalam tingkat toleransi risiko yang telah ditentukan dan dengan pengawasan independen yang cukup untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi ITM

Manual Manajemen Risiko ITM disesuaikan dan memenuhi ketentuan dalam Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko Banpu.

Ruang lingkup Kebijakan

Kebijakan ini berlaku untuk semua unit bisnis ITM dan fungsi pendukung.

Sumber Daya

ITM akan menyediakan sumber daya yang diperlukan dan mekanisme pendukung untuk memastikan komitmen terhadap manajemen risiko tercapai.

PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. (ITM), is committed to establishing enterprise wide risk management systems and processes to ensure the strategic objectives and corporate governance responsibilities are met. This policy recognizes risk management is integral to good management practice and effective corporate governance and is necessary to ensure decisions are made with sufficient information about risks and opportunities.

The objectives of the ITM Risk Management Policy and Manual are to:

- Ensure the achievement of both ITM's long - term year targets and single year targets.
- Provide a systematic approach to identify, analyse, evaluate, treat, monitor and report on all material risks across ITM.
- Provide a framework that encourages enterprise and innovation, and assists management to make appropriate decisions.
- Ensure the risk profile is maintained to describe current risks in each area of ITM's business operations.
- Ensure activities are undertaken within approved risk tolerance levels and with sufficient independent oversight to protect among others, the profitability, assets and reputation of ITM.

The ITM Risk Management Manual is customized from and meets or exceeds the provisions within the Banpu Risk Management Policy and Manual.

Policy Direction

This policy applies to all ITM's business units and support functions.

Resources

ITM will provide the necessary resources and support mechanisms to ensure commitment toward risk management is achieved.

Implementasi

Setiap unit bisnis ITM dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab untuk melaksanakan persyaratan dari kebijakan ini melalui konsultasi dengan karyawan. Manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan berkelanjutan dan keberhasilan ITM.

1. Visi dan Misi ITM

Visi ITM adalah untuk menjadi perusahaan energi terkait batu bara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan yang berkelanjutan yang dicapai melalui profesionalisme dan peduli terhadap para karyawan, masyarakat dan lingkungan.

Misi ITM adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan keunggulan pada semua lini operasi untuk melayani pelanggan dengan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang konsisten.
- Mengembangkan karyawan yang piawai, sistem dan infrastruktur yang efisien berdasarkan budaya yang berinovasi, berintegritas, berkepedulian dan bersinergi.
- Berinvestasi dalam bisnis energi berbasis batu bara yang secara berkelanjutan memperkuat posisi kami.
- Mendorong dan berkontribusi bagi perkembangan masyarakat dengan bertindak sebagai warga yang baik dan berkontribusi terhadap ekonomi dan masyarakat.

Fungsi Manajemen Risiko berkontribusi, jika memang tepat, dalam penentuan tujuan dan misi tersebut.

2. Prinsip Manajemen Risiko

ITM berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip manajemen risiko berikut :

1. menciptakan dan melindungi nilai tambah
2. merupakan bagian integral dari semua proses organisasi
3. merupakan bagian dari pengambilan keputusan
4. secara khusus membahas ketidakpastian
5. bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu
6. didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia
7. disesuaikan untuk penggunaannya
8. memperhitungkan faktor manusia dan budaya
9. bersifat transparan dan inklusif
10. bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan
11. memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dari organisasi.

3. Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko adalah seperangkat komponen yang mendukung dan mempertahankan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko yang telah dimiliki BANPU harus diimplementasikan oleh semua anak perusahaan, maka ITM telah menyesuaikan kerangka manajemen risiko BANPU menggunakan mekanisme PDCA menjadi kerangka kerja manajemen risiko ITM, yang terdiri dari:

Implementation

Each ITM business unit and support function is responsible for implementing the requirements of this policy in consultation with their employees. The effective management of risk is vital to the continued growth and success of ITM.

1. ITM's Vision and Mission

ITM's vision is to become a leading coal-related energy company in Indonesia with sustainable growth through professionalism and care to our employees, community and environment.

ITM's mission are as follows :

- To develop operational excellence to serve our customers with consistent quality and quantity of products and services
- To develop competent employees, efficient systems and infrastructure under the innovation, integrity, care and synergy culture within the organization
- To invest in coal-related energy business that sustainably strengthen our position
- To promote and contribute to the development of society by acting as a good citizen and contribute to the economy and society

The Risk Management Function contributes, where appropriate, to the determination of these objectives and mission.

2. Risk Management Principles

ITM is committed to the following risk management principles :

1. creates and protects value
2. is an integral part of all organisational processes
3. is part of decision making
4. explicitly addresses uncertainty
5. is systematic, structured and timely
6. is based on the best available information
7. is tailored
8. takes human and cultural factors into account
9. is transparent and inclusive
10. is dynamic, iterative and responsive to change
11. facilitates continual improvement of the organisation.

3. Risk Management Framework

A risk management framework is a set of components that support and sustain risk management throughout the organization. Since the BANPU's risk management framework has to be operationalized by all of subsidiaries, so that ITM has customized the BANPU's framework using the PDCA mechanism to become the ITM's risk management framework, which consist of :

- Proses Strategis yang diterapkan ITM di tingkat Korporat
- Proses Operasional diterapkan di tingkat Asset dan setiap pemilik risiko

4. Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara yang sistematis untuk membangun konteks di mana setiap pemilik Risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya, sekaligus berkomunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan dan terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Ada empat tahap yang berbeda namun saling terkait dalam proses manajemen risiko:

- Lingkungan Risiko yang terdiri dari dua fase: Komunikasi & Konsultasi dan Menentukan Konteks
- Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: Identifikasi risiko, Analisis risiko, dan Evaluasi risiko.
- Perlakuan Risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek pendanaan dan pertimbangan sumber daya lainnya.
- Monitoring dan review: Pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko ITM, termasuk, rencana penanganan risiko, penilaian risiko dan mengidentifikasi risiko baru.

5. Tanggung Jawab

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Undang-Undang PT di Indonesia, Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi, harus memperhatikan kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi dan Anggaran Dasar perseroan. Sesuai dengan tugas Dewan Komisaris tersebut, mengawasi pelaksanaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi harus memperhatikan kepentingan perseroan, menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan (intra vires act) serta memenuhi ketentuan dalam UU PT dan Anggaran Dasar.

Sesuai dengan tugas Direksi tersebut, penerapan manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Sementara tetap mempertahankan akuntabilitas untuk memenuhi regulasi di Indonesia yang berlaku, Direksi dapat mendelegasikan tugas-tugas tertentu, termasuk pengembangan dan pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko kepada Risk Manager.

- Strategic process applied at the ITM as the Corporate Level
- Operational process applied at the Asset Level and specifically at the Risk Owners level.

4. Risk Management Process

A risk management process is a systematic way to establish the context in which every Risk Owner and its sub-ordinate can identify, analyse, evaluate and treat their risks, while communicating and consulting with stakeholders and continuously monitoring and reviewing the elements of the process.

There are four distinct but interrelated stages in the risk management process :

- Risk environment which consist of two phase: Communication & Consultation and Establishing the Context.
- Risk assessment which containing three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation.
- Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks including funding and other resource considerations.
- Monitoring and review: Continual monitoring and reviewing of risk profiles is essential to maintain the effectiveness and appropriateness of ITM's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks.

5. Responsibility

Board of Commissaries (BoC)

As per the Indonesia Company Law, the BoC in carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors, should pay attention to the interests of the organization and in accordance with the purposes and objectives of the organization, and the organization's Articles of Association.

In accordance with the BoC duties above, supervising the implementation of risk management is the responsibility of the BoC.

Board of Directors (BoD)

BoD must consider the interests of the organization, carry out their duties in accordance with the purposes and objectives of the organization (intra vires act) and meets the provisions of the Indonesia Company Law.

In accordance with the BoD duties above, the implementation of risk management are the responsibility of the Board of Directors. While retaining complete accountability for compliance with Indonesia Organization Law, the BoD may delegate certain tasks, including the development and implementation of the risk management framework, to Risk Manager.

Komite Audit & Pemantauan Risiko

Tanggung jawab Komite Audit & Pemantauan Risiko termasuk pengawasan proses manajemen risiko organisasi. Komite Audit & Pemantauan Risiko dapat meminta :

- laporan tertulis dan laporan manajemen risiko lain dari manajemen senior (pemilik Risiko) termasuk register risiko
- hasil perlakuan risiko atau respon risiko
- manajemen senior (pemilik risiko) untuk hadir di pertemuan Komite Audit & Pemantau Risiko untuk membahas kegiatan dan risiko perseroan

Komite Manajemen Risiko ITM (ITM-RMC)

ITM-RMC adalah forum untuk pemilik risiko di ITM untuk membahas berbagai isu mengenai pengelolaan risiko dan juga hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko selalu dalam kendali.

Forum Manajemen Risiko

Forum Manajemen Risiko adalah forum untuk pemilik risiko di tingkat Unit Bisnis untuk membahas berbagai isu mengenai pengelolaan risiko dan juga menyepakati hal-hal yang perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap risiko apapun selalu dalam kendali.

Unit Manajemen Risiko

Unit manajemen risiko bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan membantu pihak yang bertanggung jawab dalam kewajiban manajemen risiko (pemilik risiko). Fungsi manajemen risiko harus independen terhadap jajaran manajemen.

Hal ini penting untuk menekankan bahwa fungsi manajemen risiko bukanlah pemilik risiko. Pemilik risiko bertanggung jawab dan akuntabel terhadap risikonya, dan akuntabilitas ini harus menjadi bagian dari deskripsi pekerjaannya (lihat dalam penjelasan 'pemilik Risiko' di bawah bagian ini).

Manajer Risiko

Manajer Risiko harus ditunjuk untuk memimpin fungsi manajemen risiko. Posisi ini juga berperan sebagai risk champion utama. Manajer Risiko bertanggung jawab untuk merancang kerangka kerja manajemen risiko organisasi dan kegiatan rutin harian yang berhubungan dengan koordinasi, menjaga dan menanamkan kerangka manajemen risiko dalam organisasi.

Koordinator Risiko

Koordinator risiko adalah orang yang mempromosikan manajemen risiko di seluruh organisasi, atau secara khusus dalam fungsi organisasi tertentu atau proyek. Seorang koordinator risiko dapat memegang posisi apapun dalam organisasi (tingkat ITM dan tingkat Unit Bisnis), tetapi pada umumnya adalah personil yang :

Audit & Risk Committee (ARC)

The ARC's responsibilities include the oversight of risk management processes of the Organization. The ARC may request :

- written reports and other risk management reports from senior management (Risk Owners) including risk registers.
- the results of risk treatment or risk response.
- senior management (Risk Owners) to present at ARC meetings to discuss their activities and risks.

ITM Risk Management Committee (ITM-RMC)

ITM-RMC is a forum for the Risk Owners at the ITM level to discuss various issues regarding the management of risk and as well as agree on the things that need to be taken to ensure that any risk always under control.

Risk Management Forum (RMF)

RMF is a forum for the Risk Owners at the Asset Level to discuss various issues regarding the management of risk and as well as agree on the things that need to be taken to ensure that any risk always under control.

Risk Management Function

The risk management function is responsible for facilitating and assisting responsible officers with their risk management obligations (Risk Owners). The risk management function should be independent of line management.

It is important to emphasise that the risk management function does not own the risks. Risk owners are responsible and accountable for risks, and this accountability must form part of their job descriptions (refer to the separate description of 'Risk owners' below in this section).

Risk Manager

A Risk Manager should be appointed to lead the risk management function. This officer is also a primary risk champion. The Risk Manager is responsible for designing organization's risk management framework and for the day-to-day activities associated with coordinating, maintaining and embedding the framework in the organization.

Risk Coordinator

Risk coordinators are people who promote risk management across the organization, or specifically within a particular organization function or project. A risk coordinators may hold any position within organization (ITM level and Asset level), but is generally a person who :

- memiliki keterampilan, pengetahuan dan kualitas kepemimpinan yang diperlukan untuk mendukung dan mendorong aspek tertentu dari manajemen risiko
- memiliki kewenangan yang cukup untuk campur tangan dalam kondisi tertentu di mana usaha implementasi manajemen risiko sedang terhambat oleh kurangnya kerjasama atau melalui kurangnya kemampuan atau kematangan manajemen risiko
- mampu menambah nilai dalam proses manajemen risiko dengan memberikan bimbingan dan dukungan dalam mengelola risiko yang kompleks atau risiko yang ada di seluruh area fungsional.

Manajer (Pemilik Risiko)

Manajer di semua tingkatan organisasi menjalankan peran sebagai pemilik Risiko yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko dan memastikan bahwa staf mereka melakukan tugas mereka dalam keterbatasan kemampuan organisasi untuk mengelola risiko.

Pemilik respon risiko

Seorang pemilik respon risiko adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan dan memantau perlakuan risiko terhadap risiko tertentu. Pemilik respon risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa risiko dikelola sesuai dengan kemampuan organisasi untuk menerima atau mentolerir risiko.

Staf

Semua staf harus menyadari tanggung jawab masing-masing dalam mengelola risiko pada pekerjaan sehari-hari. Ini termasuk melaksanakan peran mereka sesuai dengan kebijakan dan prosedur, mengidentifikasi risiko dan melaporkan risiko ke pemilik respon risiko yang relevan sesuai dengan mekanisme pelaporan. Staf juga harus melaporkan kontrol yang efektif atau tidak efisien. Semua staf harus sadar akan risiko yang berhubungan dengan peran dan aktivitas masing-masing.

Audit Internal

Audit internal memainkan peran utama dalam area kepatuhan dan manajemen risiko organisasi. Tanggung jawab ini ditetapkan dalam piagam Audit Internal, dan ini termasuk menjamin bahwa kontrol risiko telah dirancang dan dilaksanakan secara efektif dan kerangka kerja manajemen risiko organisasi berjalan efektif.

Audit eksternal

Auditor eksternal bukan bagian dari organisasi, dan mereka bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan eksternal. Auditor eksternal diperlukan untuk membuat pihak yang bertanggung jawab dalam tata kelola atau pihak manajemen menyadari kelemahan material dalam perencanaan ataupun implementasi pengendalian internal yang menjadi perhatian selama audit.

Kebijakan manajemen risiko secara bertahap akan ditinjau sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis perseroan.

- has the skills, knowledge and leadership qualities required to support and drive a particular aspect of risk management
- has sufficient authority to intervene in instances where risk management efforts are being hampered by a lack of cooperation or through lack of risk management capability or maturity
- is able to add value to the risk management process by providing guidance and support in managing difficult risk or risks spread across functional areas.

Managers (Risk Owners)

Managers at all levels of the organization running the role as the Risk Owners that are responsible for managing risk and ensuring that their staff perform their duties within the constraints of organization's ability to manage risk.

Risk Response Owner

A risk response owner is the person who has responsibility for designing, implementing and monitoring risk treatments for a particular risk. Risk response owners are accountable for ensuring that the risk is managed in accordance with the organization's ability to accept or tolerate risk.

Staff

All staff must be aware of their responsibilities in managing risk in their day-to-day roles. This includes carrying out their roles in accordance with all policies and procedures, identifying risks and reporting these to relevant risk response owners in accordance with reporting protocols. Staff should also report ineffective or inefficient controls.

All staff should be aware of the risks that relate to their roles and activities.

Internal Audit

Internal audit function plays a major role in organizational compliance and risk management. These responsibilities are set out in the Internal Audit Charter, and they include providing assurance that risk controls are appropriately designed and effectively implemented and organization's risk management framework is effective.

External Audit

External auditors are not part of the organization, and they are responsible to external stakeholders. External auditors are required to make those charged with governance or management aware of material weaknesses in the design or implementation of internal controls that come to their attention during the audit.

The risk management policy will be gradually reviewed in consideration of company's operation and business need.